



**Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Terluar Indonesia Sebagai Batas
Wilayah Negara (Studi Perbatasan Wilayah Negara Indonesia
dengan Australia dan Timor Leste)**

PENULISAN HUKUM

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

Irene Yemima Martha Pricilla Gultom

11010114120030

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Terluar Indonesia Sebagai Batas Wilayah
Negara (Studi Perbatasan Wilayah Negara Indonesia dengan Australia dan
Timor Leste)**

PENULISAN HUKUM

Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan memenuhi syarat – syarat guna
menyelesaikan Program Sarjana (S-1) Ilmu Hukum

Oleh :

IRENE YEMIMA MARTHA PRICILLA GULTOM

NIM 11010114120030

Penulisan hukum dengan judul di atas telah disahkan dan disetujui untuk
diperbanyak

Pembimbing I



Prof. Dr. Lazarus Tri Setyawanta, S.H.,M.Hum.

NIP 196205151987031001

Pembimbing II



Dr. Nanik Trihastuti, S.H.,M.Hum

NIP 196402091988032001

HALAMAN PENGUJIAN

Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Terluar Indonesia Sebagai Batas Wilayah Negara (Studi Perbatasan Wilayah Negara Indonesia dengan Australia dan Timor Leste)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Irene Yemima Martha Pricilla Gultom

NIM. 11010114120030

Telah diujikan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Februari 2018

Dewan Penguji

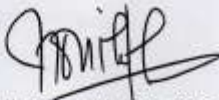
Ketua



Prof. Dr. Lazarus Tri Setyawanta, S.H., M.Hum

NIP. 196205151987031001

Anggota Penguji I



Dr. Nanik Trihastuti, S.H., M.Hum

NIP. 196402091988032001

Anggota Penguji II



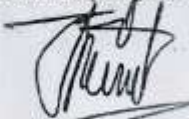
Dr. Muchsin Idris, S.H., M.H.

NIP. 195310251982031003

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Diponegoro,



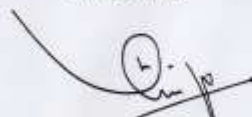
Prof. Dr. R. Benny Riyanto, S.H., M.Hum., C.N.

NIP. 19620410 198703 1 003

Mengetahui:

Ketua Program Studi S1

Ilmu Hukum



Marjo, S.H., M.Hum.

NIP. 19650318 199003 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Penulisan Hukum ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya didalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 17 Februari 2018

Irene Yemima Martha Pricilla

NIM 11010114120030

MOTTO dan PERSEMBAHAN

“Love bears all things, believes all things, hopes all things, endures all things. Love never fails..”(1 Corinthians 13:7). “Kasih menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan (tidak pernah gagal).”

“ Harus selalu bersyukur dan berusaha untuk menjadi orang baik.”

*All I am, every single thing I do, all because of God.
Thank You Jesus for everything. I'm forever grateful for
every journeys, every tears, every laughs and happiness I've had.
Thank You Lord for helping and lifting me up through my darkest days
and walking beside me, holding my hands in my happy times.
Thank You for leading me up until now.
This thesis will never be done if it isn't because of You, Jesus.
To God be the Glory. Not because of my ability, nor any of my potencies,
Only because of the mercy of Christ.
I Believe You only work for bringing in goodness for me and for everyone.
I Praise You more than anything, I Love You more than anyone God.
Bunda Maria, terimakasih sudah mendoakanku kepada Yesus Putramu.*

*And also Thankyou for my family, especially my Mom,
This thesis is for you Ma, I hope you're proud of kakak.
For my Oom Ukurta, Papa dan Opung Baik
And to another special person, Ricky Bramudia Kurniawan,
Thankyou for everything.*

Untuk Almamaterku Universitas Diponegoro,
Dan untuk Indonesia. *God Bless Indonesia.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus karena telah melimpahkan segala berkat dan rahmat-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Terluar Indonesia Sebagai Batas Wilayah Negara (Studi Perbatasan Wilayah Negara Indonesia dengan Australia dan Timor Leste)”.

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam pembuatan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk, saran-saran maupun arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. R. Benny Riyanto, S.H., M.Hum., C.N., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H. M.Hum, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang.
4. Bapak Marjo, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang
5. Bapak Prof. Dr. Lazarus Tri Setyawanta, S.H.,M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang saya hormati yang telah memberikan pengarahan,diskusi,

semangat, motivasi, bantuan, serta kebaikan yang sangat berarti bagi saya dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih banyak Prof.

6. Ibu Dr. Nanik Trihastuti, S.H.,M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang saya hormati, yang telah banyak membantu saya, sangat baik membimbing, menasihati, memberikan masukan, dan selalu memberikan arahan serta motivasi kepada saya dalam membuat skripsi ini, terimakasih banyak Bu Nanik.
7. Pak Muchsin Idris, S.H., M.H., selaku Dosen Penguji yang telah menguji saya, memberikan petunjuk, dorongan, serta nasehat dalam ujian skripsi ini.
8. Ibu Heny Yuliani, S.H., M.H., selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat selama saya kuliah di Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
9. Bapak dan Ibu Dosen sertaseluruh Staf dan Karyawan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang.
10. Orangtua saya terutama Mama saya Rotua Netty Carolina Naibaho yang sudah mendoakan saya dan membesarkan saya sampai saat ini, terimakasih Mama dan Om Ukurta Perangin-angin yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan dan kasih sayang kepada saya, untuk Ayah saya Ricky David Daniel Manahan Gultom terimakasih Papa untuk doa dan dukungan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Andrew Perangin-angin, Akira Perangin-angin, Christian Hamonangan Gultom, Arya Guna Perangin-angin, saudara-saudara laki-laki saya yang selalu mendoakan, mengasihi dan menyemangati saya dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih abang-abang dan adik-adik saya.

12. Ricky Bramudia Kurniawan orang terdekat saya yang telah menemani saya selama ini, yang selalu menyemangati, mendoakan saya, memberikan masukan, mengasihi saya dan memberikan dukungan tak henti supaya saya boleh menyelesaikan skripsi saya, terimakasih untuk selalu ada di samping saya.
13. Maria Estina Sitanggang, Nenek saya, terimakasih Opung Baik, untuk doa dan semangat yang selalu diberikan, juga kepada Opung Doli dan kepada keluarga besar saya, tante-tante, tulang-tulang, nantulang, uda-uda, pak tengah-pak tengah, bibi-bibi, dan adik-adik sepupu saya, terimakasih untuk selalu mendoakan dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.
14. Sahabat dekat saya, Syafika Andita Bahroeny, Nazaret Raisa Tarigan dan Martha Magdalena Siadari untuk semangat dan doa yang diberikan kepada saya dan menemani sejak SMP hingga kini skripsi saya boleh selesai.
15. Sahabat dekat saya Raygitha Trilvania Pangaribuan, Griselda Stacey Girsang, dan Laura Andretha untuk doa dan semangat serta dukungan yang diberikan kepada saya sejak saya SMA bahkan TK, terimakasih untuk memberikan masukan kepada saya selama ini.
16. Sahabat dekat saya sejak di Jahoras, Amelia Gedina, Dea, Teresia, April, terimakasih atas dukungan doa, moral dan semangat serta masukan kepada saya sejak bersama-sama di Jahoras sampai boleh menyelesaikan skripsi ini.
17. Sahabat dekat seperjuangan saya selama di Semarang Natalia Nova, Dyna Fabiola, Bintang, Astrid Lorita, Trie Yolita, Pertiwi Tri, Recky Ginting,

Reynaldi, David Lumbanbatu, Kevin Ronaldo, Willson, Rut Galinging, Cindy Pardede, Astrid Pardede, Maristella Damanik, Ika Pinem, Binsar Nainggolan, Nicolas Samosir, Grace, Maria Tampubolon, Bram, Ivan, Saka, Loka, Amung, Visca, Ucil, Ipan, dkk yang selalu menjadi tempat berkeluh-kesah, memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis selama kuliah di Semarang, terimakasih teman-teman semuanya.

18. IKASATU SEMARANG (Ikatan Alumni SMA ST. THOMAS-1) Medan di Semarang yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

19. Keluarga PRMK Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

20. Teman-teman Departemen Litigasi 2015 dan *International Moot Court Department* 2016 dan teman-teman UPK *Pseudorechtspraak* terimakasih atas ilmu yang boleh dibagikan kepada penulis .

21. Teman-teman Fakultas Hukum yang telah memberikan bantuan, dan dukungannya kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis hanya dapat mendoakan mereka yang telah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan pembuatan skripsi ini semoga diberikan berkat dan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu saran, kritik dan perbaikan senantiasa sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 17 Februari 2018

Irene Yemima Martha Pricilla Gultom

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Wilayah Negara	13
A. Wilayah Darat	13
B. Wilayah Udara	14
C. Wilayah Perairan.....	16
1. Perairan Pedalaman / <i>Internal Waters</i>	18
2. Laut Teritorial/ <i>Territorial Sea</i>	18
3. Zona Tambahan (<i>Contiguous Zone</i>).....	22
4. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) / <i>Exclusive Economic Zone</i>	22
5. Landas Kontinen/ <i>Continental Shelf</i>	26
6. Laut Lepas/ <i>High Sea</i>	27
2.2 Negara Kepulauan (Archipelagic States)	30
2.3 Penetapan Garis Pangkal Dan Batas Maritim Menurut UNCLOS 1982.....	31

A. Garis Pangkal	31
1. Titik Dasar (Basepoint)	32
a. Garis Pangkal Biasa/Normal (Normal Baseline)	33
b. Garis Pangkal Lurus (<i>StraightBaseline</i>)	34
c. Garis Penutup (<i>ClosingLine</i>).....	36
1. Garis Penutup Sungai	36
2. Garis PenutupTeluk.....	37
3. Garis PenutupPelabuhan	38
d. Garis Pangkal Kepulauan (<i>ArchipelagicBaseline</i>).....	39
B. Prinsip Dalam Penarikan Batas Maritim/Laut.....	41
1. Prinsip Ekuidistan (Prinsip Sama Jarak)	41
2. Prinsip Proporsionalitas (Prinsip Sama Adil)	43
2.4 Pulau-Pulau Kecil Terluar	44
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Metode Pendekatan	48
3.2 Spesifikasi Penelitian.....	48
3.3 Jenis dan Sumber Data	49
a. Bahan-bahan hukum primer.....	49
b. Bahan hukum sekunder.....	50

c. Bahan hukum tersier	50
3.4 Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	51
3.5 Metode Analisis Bahan Hukum.....	51
BAB IV PEMBAHASAN.....	52
4.1 Kondisi Geografis Pulau Ndana dan Pulau Batek	52
A. Pulau Ndana.....	53
B. Pulau Batek.....	54
C. Permasalahan yang Sering Terjadi Di Daerah Perbatasan Indonesia Dengan Australia (Pulau Ndana) dan Timor Leste (Pulau Batek).....	56
1. Perbatasan antara Indonesia dan Australia.....	56
2. Perbatasan antara Indonesia dan Timor Leste	57
4.2 Pentingnya Penetapan Pengaturan Batas Wilayah Negara Indonesia di Pulau-Pulau Kecil Terluar Indonesia.....	58
4.3 Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Terluar	81
BAB V Penutup	102
5.1 Simpulan.....	102
5.2 Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pulau Kecil Terluar yang Perlu Perhatian Khusus Menurut BNPP	3
Gambar 1.2 Peta Pulau Ndana dan Pulau Batek	4
Gambar 2.1 Pembagian wilayah laut menurut <i>UNCLOS</i> 1982.....	17
Gambar 2.2 Garis Pangkal Normal	33
Gambar 2.3 Garis Pangkal Normal Pada Pulau yang Memiliki Karang	34
Gambar 2.4 Garis Pangkal Lurus	35
Gambar 2.5 Garis Penutup Sungai	37
Gambar 2.6 Garis Penutup Teluk.....	38
Gambar 2.7 Garis Penutup Pelabuhan	39
Gambar 2.8 Garis Pangkal Kepulauan	40
Gambar 2.9 Prinsip Sama Jarak	42
Gambar 2.10 Prinsip Sama Adil	44
Gambar 4.1 Patung Jenderal Sudirman di Pulau Ndana	94

ABSTRAK

Indonesia selain dikenal sebagai Negara maritim dikenal pula sebagai Negara Kepulauan (*Archipelagic State*), karena banyaknya pulau-pulau yang dimiliki dan dengan jumlah pulau terbanyak dan terluas di dunia. Hal ini menyebabkan banyak pula pulau-pulau kecil terluar membentang dari Sabang hingga Merauke yang juga berperan sebagai garda terdepan Negara Indonesia yaitu sebagai batas wilayah negara dengan negara lain. Provinsi Nusa Tenggara Timur sendiri memiliki 7 Pulau-pulau Kecil Terluar yang sudah ditetapkan dalam Keppres No.6 Tahun 2017 tentang Penetapan Pulau Terluar. Hal ini mengakibatkan timbulnya pertanyaan mengenai penetapan batas wilayah negara pada Pulau-Pulau Kecil Terluar Indonesia tersebut, dan bagaimana pengelolaan Pulau-pulau Kecil Terluar antara Indonesia dengan Australia dan Timor Leste dalam perspektif Hukum Laut.

Penelitian hukum ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, dengan data sekunder sebagai data utamanya. Untuk menganalisis permasalahan di penelitian hukum ini digunakan *UNCLOS* 1982 sebagai pedoman yang merupakan sumber hukum laut internasional yang telah diratifikasi oleh Indonesia.

Pulau Ndana dan Pulau Batek adalah 2 pulau kecil dan terluar Indonesia yang berbatasan langsung dengan Negara Australia dan Timor Leste. Letak kedua pulau yang jauh dari jangkauan pemerintah pusat dan daerah mengakibatkan pengelolaan kedua pulau ini terhambat. Dari penelitian yang dilakukan, di Pulau Batek juga belum dibuat Titik Dasar yang menjadi titik patokan pemerintah untuk menarik batas wilayah dengan Negara lain, dalam hal ini Timor Leste.

Penulisan Hukum ini akan membahas tentang pentingnya penetapan pengaturan batas wilayah negara di Pulau-pulau Kecil Terluar dan pengelolaan Pulau-pulau Kecil Terluar sebagai batas negara Indonesia dengan Australia dan Timor Leste ditinjau dari perspektif hukum Internasional dan hukum Nasional Indonesia.

Kata Kunci: Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Terluar, Batas Negara, *UNCLOS* 1982.

ABSTRACT

As a Maritime Country, Indonesia is also known as the biggest Archipelagic State in the world. Many islands lie between Sabang and Merauke, and most of them are The Outer Islands. These small Outer Islands are in the front yard of our country Indonesia, that also act as the borders between Indonesia and other countries. In East Nusa Tenggara, We have 7 small Outer Islands which have been stated by the Government in Keppres No.6 Tahun 2017. This has led questions about the establishment of state borders on Indonesia's small outer islands and how the management of the Small Outer Islands between Indonesia with Australia and Timor Leste in International Law of The Sea's perspective.

This thesis uses normative juridical approach method, with secondary data as the main data. To analyze the problems in this thesis the writer use UNCLOS 1982, which is the main source of international maritime law that has been ratified by Indonesia.

Ndana Island and Batek Island are small outer islands of Indonesia that play role as the borders between Our country and Australia and Timor Leste. Both of these islands are located far from our central and local government which make the development and management of both of these islands are difficult. From the research that had been made, in Batek Island there is no Base Point that had been built there, to draw Our territorial boundaries with other States, in this case Timor Leste. There is only a Reference Point in this Island.

This thesis are made to know the importance of making the state's borders between Indonesia and other countries around us, and the management and development of Outer Islands as the state's borders according to UNCLOS 1982 and also our national law.

Key words: Outer Islands' Management, State's Borders, UNCLOS 1982.